

Citi Success Fund

Dukungan finansial bagi para guru SMA
dalam mewujudkan ide-ide cemerlangnya

B
27

Proposal Kegiatan Citi Success Fund 2007

Nama guru peserta	Komalia, SPd		
Bidang studi yang diajar	Kimia		
Alamat rumah	Jl. Waruga Jaya NO 67 RT03 RW XI Parigilame Ciwaruga Bandung		
	Telp: 022 - 2007676	HP: 08122429002	Email:
Alamat SMA	Jl. Senjaya guru Komplek UPI - Bandung (SMA Laboratorium percontohan UPI)		
	Telp: 022 - 2004404	Fax:	
Kepala Sekolah	Drs Achmad Fachrudin		
Jumlah siswa yang terlibat (minimal 35 siswa)	3 Kelas / 114 orang siswa		
Guru lain yang terlibat (jika ada)			
Guru pembimbing (guru pemenang sebelumnya yang menjadi mentor Anda)	Susi Laelawati SPd		
PROPOSAL			
* Judul Kegiatan	Kunyit Sang Detektif		
Bidang kegiatan (pilih salah satu saja, untuk halaman 2 diisi sesuai pilihan topik A atau B)	<input type="checkbox"/> A Aktivitas yang meningkatkan peran siswa dalam layanan masyarakat sekitar sekolah <input checked="" type="checkbox"/> B Aktivitas untuk meningkatkan penyerapan materi pelajaran sekolah		


<p>... dipilih untuk mempermudah penyerapan mata pelajaran apa ?</p>	<p>Kimia kelas XI IPA semester 2</p>
<p>Masalah-masalah yang Anda temui</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa selalu menganggap belajar kimia sulit. 2. Siswa tidak mengenal zat kimia berbahaya dalam makanan di lingkungannya. 3. Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran kimia 4.
<p>Pemecahan masalah</p>	<p>Meningkatkan <u>Keterkaitan</u> siswa terhadap pelajaran kimia yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari, pada pokok bahasan asam dan basa, dengan menggunakan lokal material berupa kunyit untuk mendeteksi boraks dalam makanan sehari-hari.</p>
<p>Metode pelaksanaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1 Di dalam kelas: Guru menjelaskan pokok bahasan asam dan basa dengan isu terkini mengenai penggunaan boraks pada makanan yang dapat membahayakan kesehatan 2 Di luar kelas: Siswa: mengumpulkan jenis-jenis makanan yang memungkinkan mengandung boraks, baik di pasar, swalayan atau lingkungan rumah sendiri, terutama pada makanan yang memungkinkan adanya boraks. 3 Di laboratorium: Melakukan praktikum menentukan adanya boraks dalam makanan dengan menggunakan kunyit sehingga menjadikan materi asam dan basa terkuasai oleh siswa. Dibagi per kelompok 2 orang, prosedur percobaan pada lampiran. 4 Bentuk permainan:
<p>Bagaimana peran murid</p>	<p>Siswa mempelajari materi asam dan basa dengan meneliti adanya boraks dalam makanan sehari-hari, sehingga dapat menjelaskan bahwa ilmu kimia sangat bermanfaat dan erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari.</p>
<p>Bagaimana kelanjutan program dapat berlangsung</p>	<p>Membuat pos peduli masyarakat dengan mengadakan penyuluhan dan terdapatnya boraks dalam makanan, dan penyuluhan zat-zat yang berbahaya dalam makanan, di lingkungan siswa masing-masing</p>
<p>Daerah pelaksanaan</p>	<p>Laboratorium kimia SMA LABORATORIUM UPI dan lingkungan siswa</p>
<p>Waktu pelaksanaan</p>	<p>Sms II Maret 2008</p>

Hasil yang diharapkan bagi guru setelah kegiatan ini selesai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa termotivasi untuk belajar kimia 2. Menambah wawasan tentang bagaimana mengetahui cara kerja siswa selain di laboratorium 3. Dapat melihat sejauh mana materi asam dan basa terkuasai oleh siswa dengan menerapkan kimia pada kehidupan sehari-hari
Hasil yang diharapkan bagi siswa setelah kegiatan ini selesai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi asam dan basa terkuasai 2. Menambah pengetahuan siswa tentang zat yang berbahaya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga lebih berhati-hati dalam memilih makanan 3. Dapat menggunakan lokal material untuk menyelamatkan lingkungannya
Hasil yang diharapkan bagi sekolah, lingkungan, dan masyarakat sekitar setelah kegiatan ini selesai (dampak positif yang diharapkan dari kegiatan ini)	<p>Bagi sekolah: Dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa sehingga nilai siswa menjadi baik, meningkatkan penilaian masyarakat terhadap SMA LAB Percontohan UPL.</p> <p>Masyarakat: siswa bisa memahami zat-zat yang berbahaya bagi tubuh, sehingga bisa menerapkannya di lingkungan masyarakat.</p>

Rincian anggaran yang dibutuhkan:	HARGA	TOTAL
1. Kertas saring : 5 dus	Rp. 50.000,- @ 5	Rp. 250.000,-
2. Bahan yang diuji oleh siswa (57 kelompok)	Rp. 30.000,- @ 57	Rp. 1.710.000,-
3. Aquadest 3 liter	Rp. 10.000,- @ 3	Rp. 30.000,-
4. Lembar kerja siswa	Rp. 500.000,-	Rp. 500.000,-
5. Bahan pembelajaran via internet	Rp. 100.000,-	Rp. 100.000,-
6. Kuas besar 57 buah	Rp. 5000,- @ 57	Rp. 285.000,-
7. Dokumentasi	Rp. 200.000,-	Rp. 200.000,-
8. Transportasi guru	Rp. 100.000,-	Rp. 100.000,-
9. Gelas kimia 250 ml (57 buah)	Rp. 10.000,- @ 57	Rp. 570.000,-
10. pembuatan laporan siswa (57 kelompok)	Rp. 5000,- @ 57	Rp. 285.000,-
11. Alat pembelajaran	Rp. 150.000,-	Rp. 150.000,-
12. Uang Insentif guru	Rp. 813.000,-	Rp. 813.000,-
13.		
14.		
15.		

Keterangan tambahan dapat dilampirkan pada lembar lain, maksimum 1 halaman, 1.5 spasi

Bandung, 23 - 8 2007


 (Komalia, SPd)
 Guru

Mengetahui,




 (Achmad Fachrudin)
 Kepala Sekolah dan cap sekolah

Catatan:
 Semua laporan, formulir, foto dan materi pendukung lainnya yang dikirimkan untuk CSF tidak bisa dikembalikan dan menjadi milik program CSF.



Citi Foundation



PRAKTIKUM KUNYIT SANG DETEKTIF

I. Tujuan Percobaan : Menentukan adanya boraks dalam makanan dengan menggunakan kunyit.

II. Alat dan Bahan Percobaan :

Alat :

Gelas kimia, lumpang alu, batang pengaduk, corong, kuas, saringan teh.

Bahan :

Baso kemasan, baso buatan pedagang, lontong, tahu, mie basah, mie kemasan, siomay kemasan, siomay pedagang, keripik gendar, pijer, kunyit, kertas saring, aquadest.

III. Langkah Kerja :

1. Membuat ekstrak kunyit, kemudian ekstrak kunyit dioleskan pada kertas saring. Keringkan kertas saring tersebut, dengan cara menjemur, atau diamkan sampai Kering.
2. Semua bahan yang akan diuji dibuat ekstraknya, dengan jalan menumbuk bahan hingga lembut tambahkan aquadest 10 ml, kemudian saring.
3. Untuk pengujian setiap bahan yang sudah dibuat ekstraknya dioleskan pada setiap kertas saring yang berbeda contohnya ekstrak tahu oleskan pada kertas saring kunyit.
4. Amati perubahan yang terjadi, sampel yang mengandung boraks bila kertas kunyit berubah dari kuning menjadi merah. Sebagai pembanding amati yang terjadi pada pijer yang sudah jelas merupakan boraks.
5. Catat hasil pengamatan, dan buatlah tabelnya.
6. Buatlah kesimpulannya.

Pertanyaan :

1. Zat apakah boraks?. Tuliskan rumus kimianya!.
2. Kenapa ketika pengujian, makanan yang mengandung boraks dapat berubah menjadi merah?. Tuliskan reaksi kimianya!, asam atau basakah pada makanan yang mengandung boraks berubah menjadi warna merah?.
3. Bolehkah boraks dipakai sebagai zat aditif pada makanan?. Jelaskan!.
4. Dari percobaan di atas apakah kunyit bertindak sebagai indikator asam dan basa?.
5. Setelah tahu zat apakah boraks, apakah yang dilakukan oleh kalian untuk menyelamatkan masyarakat dari zat yang berbahaya, jelaskan jawabanmu!.